

Tugas Analisis Kurikulum Operasional





Anggota Kelompok

Nayla Mambaul Azizah
Celsi Aura Jingga

Studi Kasus: Analisis Kurikulum Operasional di SD

- SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum Merdeka), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.
- Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.



Studi Kasus: Tujuan Analisis

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Metode Analisis

review kurikulum operasional

- Menganalisis kurikulum yang diterapkan di SD termasuk relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi
- Menilai apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa dan efektivitas pembelajaran

Wawancara dan survei

- Melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui tantangan dalam pembelajaran kurikulum merdeka dan penyesuaian yang dilakukan terhadap metode pengajaran
- Melakukan survei untuk mengumpulkan data dari siswa dan guru dalam penyesuaian terhadap kurikulum merdeka

Metode Analisis

Observasi Pembelajaran

Melakukan observasi pada sesi pembelajaran untuk mengevaluasi bagaimana penyusunan siswa terhadap pergantian kurikulum, dan bagaimana guru dapat beradaptasi dengan pergantian kurikulum tersebut.

Analisis keterlibatan dan hasil pembelajaran

Mengukur keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurikulum mandiri serta hasil belajar yang dicapai dibandingkan dengan hasil pembelajaran kurikulum sebelumnya. Menganalisis apakah ada penurunan dalam pemahaman materi.

Hasil Analisis

Kesesuaian kurikulum dengan tujuan pendidikan

- di SD Nusa Bangsa menerapkan kurikulum merdeka dalam pengajarannya disekolah dengan menyusun rencana pembelajaran berbasis kompetensi, menerapkan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran aktif, memberikan kebebasan dan rasa nyaman kepada guru, siswa, dan masyarakat.



Hasil Analisis

Metode Pengajaran

- Guru-guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, agar murid lebih mudah mengeksplorasi, dan dengan mudah memahami materi yg di paparkan
- Tapi pembelajaran berbasis proyek menjadi kendala bagi sekolah yang kekurangan akses internet dan fasilitas

Beban Kurikulum

•Kurikulum merdeka memiliki beban yang cukup besar bagi sekolah dasar, apalagi dari segi pembelajaran yg sangat amat berbeda pada saat menggunakan kurikulum k13, seperti, kurang nya kesiapan guru, keterbatasan fasilitas

Pemanfaatan Teknologi

• Penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar sangat membutuhkan teknologi yang baik dalam penerapan pembelajarannya, apalagi ketika metode yang diterapkan menggunakan metode proyek.

Pemanfaatan teknologi juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, apalagi di kurikulum merdeka pada saat ini seperti untuk memperbanyak pengalaman belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Keterlibatan Siswa

- Berdasarkan hasil observasi, keterlibatan siswa dalam metode berbasis proyek sangat amat tinggi karna siswa terlibat aktif dalam seluruh proses pembelajaran
- Bagi kelas rendah kelas 1-3 guru mungkin sedikit kesusahan untuk menjaga konsentrasi siswa untuk tetap memperhatikan

Rekomendasi

- Penyesuain metode pembelajaran yang lebih mudah di akses dan di pahami bagi anak-anak jenjang sekolah dasar
- memenuhi fasilitas yang kurang di sekolah dasar,agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif
- Menerapkan model ajar yang lebih efektif dan interaktif



**TERIMA
KASIH**

